

**STRATEGI MEMBANGUN KULTUR SEKOLAH YANG BERBUDAYA OLARAGA****Fransiskus Menggi<sup>1</sup>, Fulgentius Meo Wea<sup>2</sup>, Gabriel Alexandro Kadu<sup>3</sup>, Bernabas Wani<sup>4</sup>**<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi STKIP Citra BaktiE-Mail: [menggifransiskus@gmail.com](mailto:menggifransiskus@gmail.com)

Publisher: Februari, 2026

**ABSTRACT**

*This study aims to analyze strategies in building a sports-oriented school culture to enhance the interest and participation of high school students in sports activities. The research employed a qualitative approach, using data collection techniques such as in-depth interviews, participatory observation, and focus group discussions (FGD) with students, physical education teachers, school principals, and parents. The results showed that the main factors influencing students' interest and participation in sports include adequate sports facilities, the active role of physical education teachers, diverse sports programs, parental support, and a supportive school environment. Schools with well-maintained and complete sports facilities, as well as offering a variety of sports, both competitive and recreational, tend to have higher participation rates. Additionally, parental support and school policies that promote sports activities also play a significant role in creating a positive sports culture. The study concludes that to build a sustainable sports culture, schools need to develop a holistic strategy, which includes providing adequate facilities, enhancing the quality of sports teaching, and involving parents and the community in supporting sports activities. It is hoped that the findings of this research can contribute to the development of more effective sports policies and programs in schools.*

**Keywords:** School Culture, Sports, Interest, Participation, High School, Strategy, Education.**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi dalam membangun kultur sekolah yang berbudaya olahraga guna meningkatkan minat dan partisipasi siswa SMA dalam kegiatan olahraga. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan diskusi kelompok fokus (FGD) dengan siswa, guru olahraga, kepala sekolah, dan orang tua. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor utama yang mempengaruhi minat dan partisipasi siswa dalam olahraga meliputi fasilitas olahraga yang memadai, peran aktif guru olahraga, program olahraga yang variatif, dukungan orang tua, dan lingkungan sekolah yang mendukung. Sekolah yang memiliki fasilitas olahraga lengkap dan terawat, serta menawarkan berbagai jenis olahraga, baik yang kompetitif maupun rekreatif, cenderung memiliki tingkat partisipasi yang lebih tinggi. Selain itu, dukungan orang tua dan kebijakan sekolah yang mendukung kegiatan olahraga juga berperan penting dalam menciptakan budaya olahraga yang positif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa untuk membangun kultur olahraga yang berkelanjutan, sekolah perlu mengembangkan strategi yang holistik, mencakup penyediaan fasilitas yang memadai, peningkatan kualitas pengajaran olahraga, serta melibatkan orang tua dan komunitas dalam mendukung kegiatan olahraga. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam merancang kebijakan dan program olahraga yang lebih efektif di sekolah.

**Kata kunci:** Kultur Sekolah, Olahraga, Minat, Partisipasi, SMA, Strategi, Pendidikan.**PENDAHULUAN**

Pendidikan di sekolah menengah, khususnya pada tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA), tidak hanya berfokus pada pengajaran akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter dan pengembangan potensi siswa secara menyeluruh. Salah satu aspek yang perlu mendapat perhatian lebih dalam dunia pendidikan adalah pengembangan budaya olahraga di sekolah. Olahraga bukan hanya sekadar aktivitas fisik, tetapi juga merupakan sarana yang efektif untuk mengajarkan nilai-nilai penting seperti disiplin, kerja sama, kejujuran, dan sportifitas. Membangun kultur sekolah yang berbudaya olahraga dapat menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan minat dan partisipasi siswa dalam kegiatan olahraga yang bermanfaat bagi perkembangan fisik, sosial, dan emosional mereka. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahman et al. (2019), mereka menekankan bahwa pengembangan olahraga di sekolah tidak hanya meningkatkan kebugaran fisik, tetapi juga dapat membentuk sikap sosial siswa yang positif, seperti kerja sama tim dan menghargai perbedaan.

Kegiatan olahraga di sekolah tidak hanya bermanfaat untuk kesehatan fisik, tetapi juga berfungsi untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa. Melalui olahraga, siswa belajar bekerja sama dalam tim, mengatasi tantangan, dan menghargai perbedaan. Dengan kata lain, olahraga memiliki potensi untuk membentuk karakter siswa yang lebih baik. Hal ini sejalan dengan temuan dari Widodo (2020), yang menyatakan bahwa olahraga di sekolah dapat memperkuat keterampilan sosial siswa dan meningkatkan

kemampuan mereka dalam bekerja sama dan bersosialisasi. Namun, di banyak sekolah, minat dan partisipasi siswa dalam olahraga sering kali menurun seiring dengan bertambahnya usia mereka, terlebih ketika kegiatan akademik dianggap lebih penting. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk memiliki strategi yang efektif dalam membangun kultur olahraga yang dapat menarik minat siswa. Pendidikan olahraga yang efektif di SMA tidak hanya ditentukan oleh kualitas pengajaran atau fasilitas yang ada, tetapi juga oleh budaya yang berkembang di sekolah itu sendiri. Jika budaya olahraga di sekolah sudah terbangun dengan baik, maka siswa akan lebih terdorong untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan olahraga yang diadakan. Hal ini memerlukan kerjasama antara berbagai pihak di sekolah, termasuk kepala sekolah, guru olahraga, serta siswa itu sendiri. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari dan Suryani (2021), yang menunjukkan bahwa adanya budaya olahraga yang kuat di sekolah berperan penting dalam meningkatkan motivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan olahraga. Tanpa adanya dukungan dari semua pihak, sulit bagi upaya membangun budaya olahraga ini untuk berjalan dengan maksimal.

Salah satu langkah pertama yang perlu dilakukan adalah menciptakan lingkungan yang mendukung kegiatan olahraga. Sekolah harus menyediakan fasilitas yang memadai, seperti lapangan olahraga, ruang ganti yang nyaman, dan peralatan olahraga yang lengkap dan terawat. Selain itu, penting juga untuk memastikan bahwa kegiatan olahraga tersebut dapat diakses oleh semua siswa, tidak hanya yang memiliki minat atau bakat olahraga tertentu. Program olahraga yang inklusif akan memastikan bahwa setiap siswa dapat berpartisipasi tanpa merasa terpinggirkan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Supriyanto (2020), yang menekankan pentingnya fasilitas olahraga yang baik dalam meningkatkan partisipasi siswa. Fasilitas yang memadai dan terjangkau untuk semua siswa dapat menciptakan akses yang setara dalam berpartisipasi. Selain fasilitas yang memadai, pembentukan program olahraga yang menarik dan variatif juga sangat penting. Sekolah dapat mengadakan berbagai jenis kegiatan olahraga yang sesuai dengan minat siswa, baik itu olahraga tradisional, olahraga tim, maupun olahraga individual. Program-program ini dapat dirancang dengan melibatkan siswa dalam perencanaan dan pelaksanaannya, agar mereka merasa memiliki dan bertanggung jawab terhadap keberhasilan kegiatan tersebut. Dengan melibatkan siswa dalam proses, mereka akan lebih termotivasi untuk berpartisipasi aktif. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2021), melibatkan siswa dalam perencanaan program olahraga dapat meningkatkan rasa kepemilikan mereka terhadap kegiatan tersebut dan memotivasi mereka untuk ikut serta secara aktif.

Membangun kultur sekolah yang berbudaya olahraga juga memerlukan peran aktif dari guru dan pelatih. Selain mengajarkan keterampilan fisik, guru olahraga juga harus bisa menanamkan nilai-nilai positif yang terkandung dalam olahraga, seperti kerja keras, kejujuran, dan saling menghargai. Mereka harus menjadi teladan dalam mempraktikkan sikap sportif dan membangun semangat juang yang tinggi. Pelatih juga perlu memberikan dukungan psikologis dan emosional kepada siswa, agar mereka tidak hanya berkembang secara fisik tetapi juga mental. Hal ini senada dengan penelitian oleh Nugraha (2020) yang mengungkapkan bahwa guru dan pelatih yang aktif dalam memberikan dukungan psikologis kepada siswa dapat meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi mereka untuk berpartisipasi dalam kegiatan olahraga.

Peran serta keluarga dalam membangun kultur olahraga di sekolah juga tidak kalah penting. Orang tua bisa memberikan dukungan dengan mendorong anak-anak mereka untuk berpartisipasi dalam kegiatan olahraga yang diselenggarakan di sekolah. Selain itu, mereka dapat memberi contoh dengan menerapkan gaya hidup sehat di rumah, seperti olahraga bersama atau menjaga pola makan yang seimbang. Jika keluarga mendukung, maka siswa akan merasa lebih termotivasi untuk mengembangkan kebiasaan olahraga dalam kehidupan sehari-hari. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aditya dan Setiawan (2019), dukungan orang tua dalam kegiatan olahraga dapat meningkatkan motivasi siswa untuk berpartisipasi lebih aktif dalam olahraga dan berperan penting dalam menciptakan budaya olahraga yang berkelanjutan di sekolah. Selain itu, sekolah juga perlu memperhatikan aspek komunikasi dalam membangun kultur olahraga. Penggunaan media sosial dan platform komunikasi lainnya dapat menjadi alat yang efektif untuk mempromosikan kegiatan olahraga di sekolah. Dengan menyebarkan informasi tentang jadwal kegiatan olahraga, prestasi siswa, atau cerita inspiratif seputar olahraga, sekolah dapat menarik lebih banyak perhatian siswa untuk ikut serta. Media sosial juga bisa menjadi sarana untuk mengajak siswa untuk berkompetisi secara sehat, misalnya melalui tantangan atau lomba yang melibatkan berbagai kelas. Menurut penelitian oleh Purnama (2021), penggunaan media sosial yang efektif dalam mempromosikan kegiatan olahraga dapat meningkatkan partisipasi siswa dan memperkuat semangat kompetitif yang sehat di kalangan siswa.

Penting juga untuk menilai dan mengevaluasi keberhasilan program-program olahraga yang telah diterapkan. Setiap kegiatan yang dilaksanakan harus dievaluasi untuk melihat sejauh mana program tersebut berhasil dalam menarik minat dan meningkatkan partisipasi siswa. Evaluasi ini bisa dilakukan melalui survei atau wawancara dengan siswa untuk mendapatkan umpan balik mengenai kegiatan olahraga yang telah mereka ikuti. Dari hasil evaluasi ini, sekolah dapat memperbaiki dan menyempurnakan program olahraga agar semakin sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa. Hal ini diperkuat oleh penelitian oleh Wijaya (2020), yang menunjukkan bahwa evaluasi yang sistematis terhadap program olahraga dapat membantu sekolah mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dari program tersebut serta membuat perbaikan untuk masa depan. Secara menyeluruh, membangun kultur sekolah yang berbudaya olahraga

bukanlah tugas yang mudah, namun hal ini sangat penting dalam meningkatkan minat dan partisipasi siswa dalam kegiatan olahraga di SMA. Dengan melibatkan seluruh elemen sekolah—guru, siswa, orang tua, dan masyarakat—sekolah dapat menciptakan lingkungan yang mendukung kegiatan olahraga dan memperkuat peran olahraga sebagai bagian integral dari proses pendidikan. Dengan demikian, melalui pendekatan yang komprehensif dan berkelanjutan, diharapkan akan tercipta budaya sekolah yang sehat, aktif, dan mendukung perkembangan siswa secara menyeluruh. Penelitian oleh Adi (2021) juga mengungkapkan bahwa menciptakan lingkungan yang mendukung kegiatan olahraga dapat menghasilkan dampak positif terhadap kesejahteraan fisik dan mental siswa, serta menciptakan budaya sekolah yang berkelanjutan dalam mendukung perkembangan karakter siswa.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk menggali pemahaman mendalam mengenai fenomena yang terjadi. Penelitian ini akan fokus pada pemahaman subjektif siswa, guru, serta pihak sekolah terkait kegiatan olahraga yang diselenggarakan di sekolah dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat serta partisipasi siswa dalam olahraga. Teknik pengumpulan data yang digunakan mencakup wawancara mendalam, di mana peneliti akan mewawancarai siswa, guru olahraga, kepala sekolah, dan pihak lain yang relevan untuk mendapatkan perspektif mereka tentang budaya olahraga di sekolah. Selain itu, observasi partisipatif juga akan dilakukan untuk melihat secara langsung bagaimana kegiatan olahraga berlangsung di sekolah, interaksi siswa selama kegiatan, serta dampaknya terhadap keterlibatan mereka. Fokus grup diskusi (FGD) juga dapat digunakan untuk menggali pandangan lebih dalam dari sekelompok siswa atau guru mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi budaya olahraga di sekolah dan upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkannya. Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan analisis tematik, di mana peneliti akan mengidentifikasi pola, tema, dan kategori yang muncul dari data tersebut untuk memahami faktor-faktor yang berkontribusi pada minat dan partisipasi siswa dalam olahraga. Dengan pendekatan ini, penelitian bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih kaya mengenai dinamika budaya olahraga di sekolah dan bagaimana strategi-strategi yang tepat dapat diterapkan untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan olahraga.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Penelitian ini mengungkapkan beberapa temuan utama mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat dan partisipasi siswa dalam kegiatan olahraga di sekolah serta strategi yang dapat diterapkan untuk membangun kultur olahraga yang lebih baik. Berdasarkan wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan fokus grup diskusi (FGD), beberapa tema utama yang muncul adalah:

1. **Fasilitas Olahraga:** Banyak siswa mengungkapkan bahwa keterbatasan fasilitas yang memadai menjadi salah satu penghambat utama dalam berpartisipasi dalam kegiatan olahraga. Sekolah yang memiliki fasilitas yang lebih lengkap, seperti lapangan olahraga yang terawat dan peralatan olahraga yang cukup, cenderung memiliki tingkat partisipasi yang lebih tinggi.
2. **Peran Guru dan Pelatih:** Guru olahraga dan pelatih memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan minat siswa. Siswa yang merasa didorong dan diberi perhatian lebih oleh guru olahraga menunjukkan partisipasi yang lebih tinggi. Keahlian guru dalam mengelola kegiatan yang menyenangkan dan melibatkan semua siswa juga menjadi faktor penting.
3. **Program Olahraga yang Variatif:** Sekolah yang menawarkan berbagai jenis olahraga, baik yang bersifat kompetitif maupun rekreatif, cenderung memiliki tingkat partisipasi yang lebih tinggi di antara siswa. Siswa lebih tertarik untuk berpartisipasi dalam kegiatan olahraga yang sesuai dengan minat dan kemampuan mereka.
4. **Dukungan Orang Tua:** Dukungan orang tua juga berperan penting dalam membentuk budaya olahraga di sekolah. Orang tua yang mendukung anak-anak mereka untuk mengikuti kegiatan olahraga meningkatkan motivasi siswa untuk berpartisipasi.
5. **Lingkungan yang Mendukung:** Sekolah yang menciptakan lingkungan yang mendukung kegiatan olahraga, baik dari segi kebijakan sekolah maupun dukungan sosial di antara teman-teman, cenderung lebih berhasil dalam membangun kultur olahraga yang berkelanjutan.

**Tabel 1.** Faktor Yang Mempengaruhi Minat Dan Partisipasi Siswa Dalam Olahraga

| Strategi                       | Deskripsi                                                             | Dampak yang Diharapkan                                                                              |
|--------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Fasilitas Olahraga             | Ketersediaan dan kondisi fasilitas olahraga yang ada di sekolah       | Sekolah dengan fasilitas olahraga yang baik memiliki tingkat partisipasi yang lebih tinggi.         |
| Peran Guru dan Pelatih         | Motivasi dan pendekatan yang diberikan oleh guru olahraga dan pelatih | Siswa yang merasa dihargai dan didorong oleh guru lebih cenderung aktif berpartisipasi.             |
| Program Olahraga yang Variatif | Ketersediaan berbagai jenis olahraga yang ditawarkan di sekolah       | Sekolah dengan berbagai jenis olahraga, baik kompetitif maupun rekreatif, lebih menarik bagi siswa. |

| Strategi                  | Deskripsi                                                                 | Dampak yang Diharapkan                                                                              |
|---------------------------|---------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Dukungan Orang Tua        | Keterlibatan dan dukungan orang tua terhadap kegiatan olahraga di sekolah | Orang tua yang mendukung partisipasi anak dalam olahraga meningkatkan motivasi siswa.               |
| Lingkungan yang Mendukung | Kebijakan sekolah, teman, dan budaya sosial yang ada di sekolah           | Lingkungan yang mendukung dan kebijakan yang mendukung olahraga memotivasi siswa untuk lebih aktif. |

**Tabel 2.** Faktor yang Mempengaruhi Minat dan Partisipasi Siswa dalam Olahraga

| Strategi                            | Deskripsi                                                                        | Dampak yang Diharapkan                                                          |
|-------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|
| Peningkatan Fasilitas Olahraga      | Menyediakan fasilitas olahraga yang lebih baik dan terawat                       | Meningkatkan kenyamanan dan motivasi siswa untuk berpartisipasi dalam olahraga. |
| Pelatihan Guru Olahraga             | Pelatihan untuk guru olahraga agar mampu mengelola kegiatan dengan lebih menarik | Meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan olahraga.                        |
| Diversifikasi Program Olahraga      | Menawarkan berbagai jenis olahraga yang lebih bervariasi                         | Meningkatkan partisipasi siswa dari berbagai latar belakang minat olahraga.     |
| Peningkatan Keterlibatan Orang Tua  | Mengadakan kegiatan olahraga yang melibatkan orang tua                           | Meningkatkan dukungan orang tua terhadap kegiatan olahraga siswa.               |
| Membangun Lingkungan yang Mendukung | Menciptakan kebijakan sekolah yang lebih mendukung kegiatan olahraga             | Membentuk budaya olahraga yang lebih kuat dan mendorong partisipasi siswa.      |

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi membangun kultur olahraga yang berbudaya di sekolah sangat bergantung pada faktor-faktor seperti fasilitas yang memadai, peran aktif guru olahraga, program yang variatif, serta dukungan dari orang tua dan lingkungan sosial sekolah. Implementasi strategi yang tepat dapat meningkatkan minat dan partisipasi siswa dalam olahraga, yang pada akhirnya akan berdampak positif pada kesehatan fisik, mental, dan sosial siswa.

## Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, ditemukan bahwa membangun kultur sekolah yang berbudaya olahraga membutuhkan pendekatan yang menyeluruh dan melibatkan berbagai faktor yang saling mendukung. Faktor-faktor yang ditemukan dalam penelitian ini meliputi fasilitas olahraga, peran guru dan pelatih, program olahraga yang variatif, dukungan orang tua, serta lingkungan sekolah yang mendukung. Pembahasan ini akan membahas lebih lanjut tentang masing-masing faktor dan bagaimana faktor tersebut berkontribusi dalam meningkatkan minat dan partisipasi siswa dalam kegiatan olahraga di sekolah.

1. **Fasilitas Olahraga yang Memadai** : Salah satu temuan penting dalam penelitian ini adalah pentingnya fasilitas olahraga yang memadai untuk mendorong minat dan partisipasi siswa dalam kegiatan olahraga. Fasilitas yang baik dan terawat dengan baik sangat mempengaruhi kenyamanan siswa saat berolahraga. Sekolah yang memiliki fasilitas olahraga lengkap seperti lapangan sepak bola, basket, voli, serta ruang gym yang terawat dengan baik, cenderung lebih menarik bagi siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan olahraga. Fasilitas yang tidak memadai, seperti lapangan yang rusak atau peralatan olahraga yang terbatas, akan menurunkan minat siswa untuk berpartisipasi. Oleh karena itu, alokasi anggaran yang cukup untuk perawatan dan pembangunan fasilitas olahraga menjadi faktor penting dalam menciptakan kultur olahraga yang positif di sekolah. Guru olahraga dan pelatih memiliki peran yang sangat besar dalam membentuk minat siswa terhadap kegiatan olahraga. Penelitian ini menunjukkan bahwa guru yang mampu memberikan motivasi dan menciptakan suasana yang menyenangkan dalam kegiatan olahraga dapat meningkatkan partisipasi siswa. Guru olahraga yang bersikap inklusif dan mampu menyesuaikan kegiatan dengan berbagai tingkat kemampuan siswa akan lebih berhasil dalam menarik siswa untuk berpartisipasi aktif. Di sisi lain, guru yang kurang peduli atau hanya fokus pada prestasi tanpa memperhatikan keberagaman minat siswa cenderung membuat siswa merasa terpinggirkan dan kurang termotivasi untuk terlibat dalam olahraga. Oleh karena itu, pelatihan untuk guru olahraga dalam hal keterampilan mengajar yang menyenangkan dan mendukung semua siswa sangat diperlukan untuk menciptakan atmosfer yang mendukung.

2. **Peran Guru Olahraga dan Pelatih :** Guru olahraga dan pelatih memiliki peran yang sangat besar dalam membentuk minat siswa terhadap kegiatan olahraga. Penelitian ini menunjukkan bahwa guru yang mampu memberikan motivasi dan menciptakan suasana yang menyenangkan dalam kegiatan olahraga dapat meningkatkan partisipasi siswa. Guru olahraga yang bersikap inklusif dan mampu menyesuaikan kegiatan dengan berbagai tingkat kemampuan siswa akan lebih berhasil dalam menarik siswa untuk berpartisipasi aktif. Di sisi lain, guru yang kurang peduli atau hanya fokus pada prestasi tanpa memperhatikan keberagaman minat siswa cenderung membuat siswa merasa terpinggirkan dan kurang termotivasi untuk terlibat dalam olahraga. Oleh karena itu, pelatihan untuk guru olahraga dalam hal keterampilan mengajar yang menyenangkan dan mendukung semua siswa sangat diperlukan untuk menciptakan atmosfer yang mendukung.
3. **Program Olahraga yang Variatif dan Inklusif :** Program olahraga yang bervariasi sangat penting untuk menjaga minat siswa yang berbeda-beda. Siswa memiliki minat dan bakat yang berbeda dalam olahraga, dan tidak semua siswa tertarik pada olahraga yang bersifat kompetitif. Oleh karena itu, sekolah perlu menawarkan berbagai jenis olahraga yang tidak hanya kompetitif, tetapi juga olahraga yang bersifat rekreatif dan menyenangkan. Misalnya, selain sepak bola dan basket yang biasanya lebih populer, sekolah juga bisa menawarkan kegiatan seperti senam, yoga, atau permainan tradisional yang melibatkan semua siswa, baik yang memiliki keterampilan fisik tinggi maupun yang tidak terlalu aktif secara fisik. Dengan menawarkan beragam pilihan, sekolah dapat memastikan bahwa semua siswa merasa dihargai dan memiliki kesempatan untuk terlibat dalam kegiatan olahraga sesuai dengan minat dan kemampuannya. dalam kegiatan olahraga sesuai dengan minat dan kemampuannya.
4. **Dukungan Orang Tua :** Dukungan orang tua terhadap partisipasi anak-anak dalam kegiatan olahraga terbukti memiliki dampak yang signifikan terhadap minat dan keterlibatan siswa. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa siswa yang mendapatkan dorongan positif dari orang tua mereka untuk mengikuti kegiatan olahraga memiliki tingkat partisipasi yang lebih tinggi. Dukungan orang tua tidak hanya dalam bentuk materi, seperti membiayai perlengkapan olahraga, tetapi juga dalam bentuk motivasi moral, seperti menghadiri pertandingan atau memberi apresiasi atas pencapaian anak di bidang olahraga. Selain itu, keterlibatan orang tua dalam kegiatan olahraga sekolah, seperti mengikuti kegiatan olahraga bersama atau menjadi relawan di acara olahraga, dapat memperkuat rasa kebersamaan dan mendukung terciptanya budaya olahraga yang positif di sekolah.
5. **Lingkungan yang Mendukung dan Kebijakan Sekolah :** Lingkungan sekolah yang mendukung juga memainkan peran penting dalam menciptakan kultur olahraga yang berkelanjutan. Penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan yang mendukung olahraga, seperti menyediakan waktu yang cukup untuk pelajaran olahraga dan kegiatan ekstrakurikuler, sangat berpengaruh dalam meningkatkan minat siswa. Sekolah yang memiliki kebijakan yang jelas dalam mempromosikan kegiatan olahraga dan melibatkan semua elemen sekolah, mulai dari siswa, guru, hingga orang tua, cenderung lebih berhasil dalam menciptakan lingkungan yang aktif dan mendukung budaya olahraga. Lingkungan yang mendukung ini juga mencakup budaya sosial di sekolah, di mana siswa merasa bahwa berolahraga adalah hal yang biasa dan diterima oleh teman-temannya. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk menciptakan kebijakan yang memperhatikan keseimbangan antara akademik dan aktivitas fisik.
6. **Tantangan dalam Implementasi :** Meskipun berbagai strategi telah ditemukan dalam penelitian ini, masih ada beberapa tantangan yang harus dihadapi dalam implementasinya. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan anggaran yang seringkali menghalangi sekolah untuk menyediakan fasilitas olahraga yang memadai atau menyelenggarakan program olahraga yang bervariasi. Selain itu, masih ada kesenjangan dalam pemahaman beberapa pihak mengenai pentingnya olahraga dalam pengembangan karakter siswa, yang seringkali mengakibatkan olahraga tidak mendapatkan perhatian yang layak dibandingkan dengan pelajaran akademik. Oleh karena itu, diperlukan upaya bersama dari pihak sekolah, pemerintah, dan masyarakat untuk mengatasi tantangan-tantangan ini dan menciptakan sekolah yang benar-benar berbudaya olahraga. Secara keseluruhan, untuk membangun kultur sekolah yang berbudaya olahraga yang dapat meningkatkan minat dan partisipasi siswa dalam kegiatan olahraga, diperlukan pendekatan yang komprehensif yang melibatkan semua elemen sekolah. Strategi yang melibatkan peningkatan fasilitas olahraga, program olahraga yang variatif dan inklusif, serta dukungan dari orang tua dan lingkungan sekolah terbukti dapat meningkatkan minat dan partisipasi siswa. Sekolah harus lebih memperhatikan keberagaman minat siswa dan memastikan bahwa semua siswa memiliki kesempatan untuk terlibat dalam kegiatan olahraga sesuai dengan kemampuan mereka. Dengan strategi yang tepat dan kerjasama antara pihak sekolah, siswa, orang tua, dan

masyarakat, kultur olahraga di sekolah dapat terwujud dan memberikan manfaat jangka panjang bagi perkembangan fisik, mental, dan sosial siswa.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Membangun kultur sekolah yang berbudaya olahraga di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan langkah penting dalam meningkatkan minat dan partisipasi siswa dalam kegiatan olahraga. Berdasarkan temuan penelitian, beberapa faktor kunci yang mendukung terciptanya budaya olahraga yang kuat di sekolah adalah penyediaan fasilitas olahraga yang memadai, pembentukan program olahraga yang variatif dan inklusif, serta peran aktif guru, pelatih, dan orang tua dalam mendukung kegiatan olahraga. Selain itu, keterlibatan siswa dalam perencanaan dan pelaksanaan program olahraga juga terbukti efektif dalam meningkatkan rasa tanggung jawab dan motivasi mereka untuk berpartisipasi lebih aktif. Sekolah yang memiliki lingkungan yang mendukung kegiatan olahraga, baik dari segi fisik maupun psikologis, akan lebih mampu menarik minat siswa untuk terlibat dalam olahraga. Hal ini juga diperkuat dengan pentingnya evaluasi yang berkala terhadap setiap kegiatan olahraga untuk memastikan program tersebut efektif dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

Dukungan dari keluarga dan komunitas juga menjadi faktor pendukung yang sangat signifikan dalam menciptakan budaya olahraga yang berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang holistik dan komprehensif dari semua elemen sekolah—guru, siswa, orang tua, dan masyarakat—untuk mewujudkan kultur olahraga yang dapat mendukung perkembangan fisik, sosial, dan emosional siswa secara menyeluruh. Dengan pendekatan yang berkelanjutan dan melibatkan seluruh pihak terkait, diharapkan dapat tercipta budaya olahraga yang positif dan membentuk karakter siswa yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi, F. (2021). Membangun Lingkungan Sekolah yang Mendukung Kegiatan Olahraga: Studi Kasus di SMA. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 16(4), 211-219.
- Aditya, F., & Setiawan, A. (2019). Dukungan Orang Tua terhadap Kegiatan Olahraga di Sekolah Menengah. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 22(1), 34-45.
- Anggraini, R., & Setyo, A. (2021). Pembentukan Karakter Siswa Melalui Olahraga di Sekolah Menengah. *Jurnal Pendidikan dan Pembinaan Karakter*, 14(1), 25-33.
- Hidayat, S., & Irwansyah, M. (2020). Pentingnya Program Olahraga yang Inklusif di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 14(3), 98-106.
- Kurniawan, B., & Indra, M. (2021). Tantangan dan Peluang dalam Meningkatkan Partisipasi Siswa pada Kegiatan Olahraga di SMA. *Jurnal Pendidikan dan Olahraga*, 17(2), 87-95.
- Lestari, R., & Suryani, P. (2021). Budaya Olahraga di Sekolah dan Pengaruhnya terhadap Partisipasi Siswa. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, 15(3), 112-120.
- Malinda, A., & Junaedi, M. (2020). Membangun Kultur Olahraga di Sekolah melalui Program Kolaboratif. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 10(3), 114-121.
- Nugraha, D. (2020). Peran Guru Olahraga dalam Membangun Semangat Siswa untuk Berolahraga di SMA. *Jurnal Olahraga dan Pendidikan*, 6(4), 99-108.
- Nurhadi, A., & Fajri, M. (2021). Peran Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Budaya Olahraga di SMA. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(1), 23-34.
- Putri, M. R., & Supriyanto, J. (2020). Fasilitas Olahraga dan Pengaruhnya terhadap Minat Siswa dalam Berpartisipasi di Kegiatan Olahraga Sekolah. *Jurnal Pendidikan Jasmani*, 10(1), 56-64.
- Purnama, A. (2021). Peran Media Sosial dalam Meningkatkan Partisipasi Siswa dalam Kegiatan Olahraga Sekolah. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 7(2), 45-53.
- Prasetyo, D. (2019). Olahraga sebagai Sarana Pengembangan Karakter Siswa di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan dan Psikologi*, 8(4), 91-98.
- Rahman, I., Sari, M., & Kuswandi, A. (2019). Pengembangan Olahraga di Sekolah sebagai Alat Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 14(1), 88-97.
- Rahayu, D. (2021). Peran Siswa dalam Merancang Program Olahraga di Sekolah untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Kebugaran*, 5(2), 67-75.
- Setiawan, S., & Akbar, A. (2022). Strategi Sekolah dalam Meningkatkan Minat Siswa terhadap Olahraga. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 11(2), 152-161.
- Sulastri, T., & Harsono, P. (2021). Keterlibatan Komunitas dalam Pengembangan Olahraga Sekolah. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 9(2), 78-85.
- Widodo, E. (2020). Olahraga di Sekolah: Peningkatan Keterampilan Sosial Siswa melalui Aktivitas Fisik. *Jurnal Pengembangan Pendidikan*, 12(1), 21-30.
- Wijaya, R. (2020). Evaluasi Program Olahraga di Sekolah Menengah untuk Meningkatkan Keterlibatan Siswa. *Jurnal Olahraga dan Kesehatan*, 8(3), 103-110.
- Wijaya, M., & Setiawan, F. (2020). Strategi Pengembangan Olahraga di Sekolah Menengah untuk Menarik Minat Siswa. *Jurnal Pendidikan Jasmani*, 9(4), 140-148.
- Yulianti, T., & Mahendra, P. (2022). Peran Pelatih dalam Meningkatkan Partisipasi Siswa pada Kegiatan Olahraga Sekolah. *Jurnal Pengembangan Olahraga*, 7(2), 59-68.